

BAB 2

- Latar Belakang
- Data Objek
- Analisi SWOT



A.

L A T A R

B E L A K A N G

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya teknologi serta pembangunan yang mengglobal tentunya hal ini membawa perubahan yang berarti dalam kehidupan dan gaya hidup bagi masyarakatnya. Salah satu kebutuhan bagi masyarakat adalah dalam hal hiburan atau tontonan dalam bentuk *film*. *Film* saat ini menjadi salah satu bagian kebutuhan dari perkembangan kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan. *Film* bahkan menjadi gambaran tentang bagaimana kehidupan atau kebiasaan masyarakat pada suatu daerah bahkan bisa dikatakan film mencerminkan kebudayaan suatu daerah tersebut.

Salah satu hal yang berpengaruh penting dalam perkembangan *film* ini adalah dengan adanya peran rumah produksi atau *production house* (PH). *Production house* merupakan suatu usaha jasa yang didalamnya mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi *audiovisual* untuk disajikan kepada publik. Kegiatan utama *Production house* ini adalah dalam hal memproduksi suatu *video* atau *audiovisual*, baik itu dalam bentuk *film*, untuk acara *televisi*, profil perusahaan, iklan bahkan *video clip*. Dalam memproduksi semua hal tersebut tentunya diperlukan suatu proses manajemen untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugasnya mulai dari perencanaan hingga sampai tahap akhir dipublikasikan pada masyarakat luas. Ada beberapa *production house* yang namanya sudah cukup besar di Indonesia seperti *Visinema Pictures*, *MD Pictures*, *Starvision Plus* dan masih banyak lagi. Keberadaan *Production house* ini tidak hanya tersebar di kota besar saja, tapi juga di kota-kota kecil seluruh Indonesia. Salah satu bidang usaha *production house* ini adalah *Dot Image* yang berada di Yogyakarta.



(Logo Visinema Pictures)



(Logo MD Pictures)



(Logo Starvision Plus)

Logo adalah salah satu hal penting bagi sebuah perusahaan. Dengan adanya logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari perusahaan itu sendiri agar lebih dikenal banyak orang, oleh karena itu membangun brand adalah hal yang penting dalam memulai bisnis. Meskipun ada sebagian logo yang tidak mewakili dari identitas perusahaan, akan tetapi kebanyakan logo yang ada biasanya didesain berdasarkan filosofi yang terkandung di dalamnya.

Salah satu cara membangun *brand* perusahaan yaitu dengan menciptakan logo yang berkualitas. Karena logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk anda menjadi lebih unik dan menarik. Dalam bidang pemasaran, logo berfungsi untuk memperkuat iklan dalam pengenalan produk kepada masyarakat.

Logo produksi adalah logo yang digunakan oleh *studio film* dan perusahaan produksi *televisi* untuk memberi merek apa yang mereka produksi dan untuk menentukan perusahaan produksi dan *distributor* acara *televisi* atau *film*. Logo produksi biasanya terlihat di awal *film* teatrikal atau *video game* (" logo pembuka "), dan di akhir program *televisi* atau *film* (" logo penutup").

Banyak logo produksi menjadi terkenal selama bertahun-tahun, seperti Monumen dan lampu sorot *20th Century Studios* dan *Leo the lion* dari *MGM*. Tidak seperti logo untuk media lain, logo produksi dapat memanfaatkan gerakan dan suara yang disinkronkan dan hampir selalu begitu.

Alasan Perancangan

Alasan utama perancangan ini adalah karena penulis merasa logo dari *production house* ini belum mencerminkan karakter dari *production house* ini dan belum menggambarkan kalau ini adalah *production house film*

Tujuan Perancangan

Penulis berusaha merancang ulang logo dari *production house* ini yang dapat mencerminkan karakter dan **style**-nya. Dengan perancangan ini diharapkan *production house* ini dapat melebarkan nama-nya dalam *perfilman* Indonesia, dan diharapkan pula dapat menarik minat seluruh lapisan masyarakat tidak hanya yang memiliki minat atau kegemaran yang sama

Manfaat Perancangan

•Bagi Penulis :

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan hasil perancangan sebagai latihan mengembangkan kemampuan dalam merancang logo.

•Bagi Dot Image

Diharapkan dengan adanya pergantian logo akan meningkatkan , juga agar semakin dikenal masyarakat luas dan diharapkan untuk lebih kreatif dan *inovatif* dalam mempublikasikan *film* melalui manajemen publisitas.

•Bagi Akademis

Diharapkan bisa menambah wawasan dan sumber referensi bagi akademis khususnya di bidang perancangan logo.

B. DATA OBJEK



(Logo Dot Image saat Ini)



Dot Image Film, Perumahan Permata Kaliurang Rumah A6, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta 55581

Nama Brand : *DOT IMAGE*
Jenis : *Production House*
Bentuk karya : *Video dan Audiovisual*
Karakter : *Modern, creative*

Dot Image mulai dirintis sejak tahun 2016, dan resmi terbentuk pada 2017 oleh 2 orang yaitu Bramanti HN dan Adi S. Putra. Berdua merupakan mantan karyawan stasiun TV swasta di Jakarta, yang kemudian terjun ke dunia *Production House*.

Dot Image merupakan *Production House* yang menawarkan jasa *full production*, *manpower*, *creative content*, hingga *post production*. Walaupun berbasis di Yogyakarta, sejak awal berproduksi, kami telah banyak memegang klien baik personal, *brand* lokal, *brand* nasional, hingga acara internasional, seperti vlogger Kevin Hendrawan, Pertamina, Askrimdo, *Sociolla*, Sasa Inti, Astra International, hingga event *Asean Para Games 2022*, dan masih banyak lagi.

Mulai Agustus 2022, *Dot Image* sudah resmi menjadi PT Serupa Inti Sinema.

Visi

Dapat menjadi salah satu rumah produksi perfilman yang memproduksi film-film dari sineas muda yang mempunyai nilai-nilai yang membangun dan dapat memenuhi salah satu kebutuhan masyarakat khususnya di dunia hiburan.

Misi

Untuk dapat menjaga kualitas film-film yang dihasilkannya sehingga tidak hanya memiliki nilai jual tetapi juga dapat memberikan suatu hiburan yang bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat. Menjadi wadah penyaluran ide kreatifitas para sineas muda yang mempunyai keterbatasan dalam pembuatan film.

Filosofi logo sebelumnya



Gambar lingkaran hitam di balik tulisan “dot” adalah zoom out dari satu partikel titik vektor. Melambangkan makna dari “dot” itu sendiri yang memiliki arti “titik”. Dot Image adalah kumpulan orang kecil yang mempunyai mimpi untuk menjadi besar.



BTS ATELIER

Karya Yang Pernah Dibuat DOT IMAGE

Sebelum-nya, *DOT IMAGE* pernah membuat sebuah karya dari clientnya. Berikut merupakan contoh produk-produk-Nya:



Web Series Jejak Rasa Sasa Season 1.

<https://www.youtube.com/watch?v=iaFqaq39Kmo&list=PLUWfJvLOCEiTia5jyqmxmtK5BWK4Vf1a>



Web Series Jejak Rasa Sasa Season 2.

<https://www.youtube.com/watch?v=fFliolzw36U>



Web Series Selalu Bersama

<https://www.youtube.com/watch?v=7BtceQJ-bOM&t=1074s>



Video opening ceremony asian para games 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=ij4EeTdBhu0>



Sang Penjaga Hati The Series

<https://www.youtube.com/watch?v=WNhDFkPh2G4>



Tyovan – Mati Cintaku (Official Music Video)

<https://www.youtube.com/watch?v=HN-CjSKLyus>



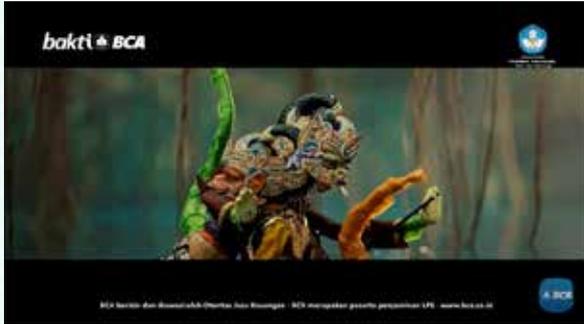
P3K- Pertolongan perDANA Paling Kekinian

<https://www.youtube.com/watch?v=5fT9AdsRH7k&t=14s>



TVC Gratifikasi Askrindo

<https://www.youtube.com/watch?v=XWYkxN0oiE>



Film pendek pewayangan “Mencari Anjani”

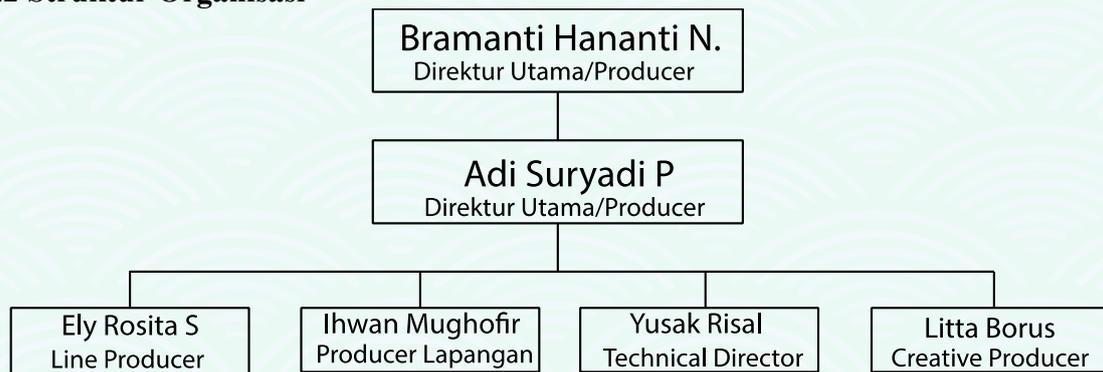
<https://www.youtube.com/watch?v=YA8Mggp8k0k>



Video Promosi Dhoz Chicken

<https://www.youtube.com/watch?v=HKr722di5sE>

2.2.2 Struktur Organisasi



2.3 Target Audience

Demografis:

1. **Usia** : 20-70 Tahun
2. **Jenis Kelamin** : *Unisex* (Laki-Laki/Perempuan)
3. **Pekerjaan** : *corporate company*
4. **Tingkat Ekonomi** : Ses A (Berpendapatan > Rp6.000.000)

Geografis:

Target *audience Dot Image* adalah personal, *brand*, perusahaan maupun *event* yang memerlukan *partner* untuk produksi konten *audio visual*.

Walau berbasis di Yogyakarta, kami tidak hanya berpusat pada produksi lokal akan tetapi juga membuka peluang kerjasama dengan klien di luar kota.

Psikografis:

1. Suka terhadap konten *audio visual* dan mengikuti perkembangan tren saat ini
2. Memiliki kesukaan yang sama terhadap karakter yang dari *DOT IMAGE* ini, yaitu *modern, creative*, dll
3. Punya keinginan memajukan skena *film* di Indonesia

Pesaing

Lingkup kerja *Production House* sudah sangat banyak. Kompetisi dan persaingan dalam mendapatkan klien tentu nyata di depan mata. Bahkan di dalam Jogja sendiri saja sudah ada puluhan atau mungkin ratusan PH menjadi pesaing.

Akan tetapi dengan keunikan yang kami miliki, kami yakin *Dot Image* akan mampu bertahan, terbukti dengan beberapa klien loyal yang sudah berulang kali bekerja sama dengan kami. Ada beberapa *production house* yang sudah cukup terkenal di Yogyakarta adalah *Visual producer* Indonesia. Berikut merupakan contoh karya dari *Visual producer* Indonesia:

Logo dari Visual Producer Indonesia :



(Logo Visual producer Indonesia)

Karya dari Visual producer Indonesia



Digital Video Commercial

https://www.youtube.com/watch?time_continue=94&v=6nqMM3nXmZY&embeds_referring_euri=https%3A%2F%2Fvisualproducer.id%2F&source_ve_path=MTM5MTE3LDEzOTEwNywzMzkxMTcsMjg2NjMsMTM5ductMTE3LDIzODUx&feature=emb_title



Visual Producer Indonesia - Jl. Wonosari km. 7, Mantup Baru No. 11 RT 15, Bumiwetan, Baturetno, Banguntapan, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta 55197

Selain Visual producer Indonesia ada juga production house lainnya yang bernama Elora films.

Logo dari Elora films



Karya dari Elora Films.



Web Series Dari Jogja kisahku bermula

<https://www.youtube.com/watch?v=nqIVqVgWGks>



ELORA FILMS, J Jl. Langenarjan Lor No.29A, Panembahan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55131

C | ANALISIS SWOT

Analisa SWOT Data Objek Perancangan

Strength (Kekuatan):

1. Manpower yang merupakan mantan karyawan NET TV.
2. Menggabungkan pengalaman dan pengetahuan kami dalam industri TV dan juga perfilman Jogja.
3. Treatment yang kami gunakan berbeda dengan kebanyakan PH yang pada umumnya
4. Memiliki tim kerja yang kuat
5. Menjaga hubungan baik dengan partner kerja

Weakness (Kelemahan) :

1. Belum terisi sepenuhnya posisi/ jobdesk standar dalam produksi
2. Belum adanya studio sendiri
3. Belum adanya logo di depan kantor

Opportunity (Peluang)

1. Dengan perkembangan media sosial yang semakin maju, promosi-nya pun dapat semakin luas
2. Semakin berkembangnya dunia digital membuat banyak pihak kini membutuhkan materi audio visual sebagai suatu hal yang wajib dalam marketing tools mereka

Threat (Ancaman)

1. Bisnis produksi semakin banyak diminati
2. Semakin banyak muncul PH baik dalam skala kecil hingga besar yang semakin memperketat persaingan

Sesuai dengan SWOT di atas, penulis ingin merancang ulang identitas visual dari production house “DOT IMAGE” yang bertujuan untuk merubah atau memberi tampilan baru terhadap production house tersebut. DOT IMAGE perlu merubah logo mereka sehingga dapat menampilkan ciri khas mereka. Dengan memiliki logo baru yang menampilkan modern, diharapkan dapat bersaing di pasar perfilman Indonesia dan mengangkat production house ini menjadi lebih besar dan semakin diketahui oleh banyak orang terutama penikmat film.